

ISSN 3124-5048

DIREKTORI

PASAR PANGAN SEGAR AMAN TAHUN 2024-2025

Vol. 1 No. 1, 2026



ISSN 3124-5048



9 773124 504068

DIREKTORI PASAR PANGAN SEGAR AMAN 2024-2025

2026, Badan Pangan Nasional

Cetakan I, Desember 2025

Cetakan II, April 2026

Pengarah : Dr. Andriko Noto Susanto, S.P., M.P.
Deputi Pengantaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan

Penanggung Jawab : Brigjen Pol. Hermawan, SIK, MM.
Direktur Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan

Tim Penyusun : Direktorat Pengawasan Penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan

Jumlah halaman : vi+184 halaman

Ukuran : 17.6 cm x 25 cm

ISSN : 3124-5048

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi direktori ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Badan Pangan Nasional

Gedung E, Lt. 2, Jalan Harsono RM No. 3, Ragunan, Kota Jakarta Selatan 12550

Diterbitkan oleh : Badan Pangan Nasional
April 2026



PENGARAH

Dr. ANDRIKO NOTO SUSANTO, S.P., M.P.

DEPUTI BIDANG PENGANEKARAGAMAN
KONSUMSI DAN KEAMANAN PANGAN

PENANGGUNG JAWAB

BRIGJEN POL. HERMAWAN, SIK, MM

DIREKTUR PENGAWASAN PENERAPAN STANDAR
KEAMANAN DAN MUTU PANGAN



TIM PENYUSUN



Apriyanto Dwi Nugroho, STP, MSc

PENGAWAS MUTU HASIL PERTANIAN AHLI MADYA



Sarastuti, STP, MSi

ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI MUDA



Figuria Dinandar Putri, SP

ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA



Prima Riska Oktaviana, STP

ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA



Rika Anisa Anggraeni, STP

ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA



Amalia Sultan Nanda Annisa, STP

ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA



Arivia Nurlita, STP

CALON ANALIS KETAHANAN PANGAN AHLI PERTAMA

Arahan



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Salam sejahtera bagi kita semua,

Keamanan pangan sebagai bagian dari ketahanan pangan, merupakan hak setiap warga negara yang pemenuhannya dijamin oleh Undang-Undang. Berkaitan dengan hal tersebut, Undang-Undang No 18 Tahun 2012 tentang Pangan menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin terwujudnya penyelenggaraan keamanan pangan di setiap rantai pangan secara terpadu. Sejalan dengan itu, Peraturan

Presiden No 66 Tahun 2021 menetapkan Badan Pangan Nasional sebagai lembaga pemerintah yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dalam pelaksanaan urusan pangan, salah satunya melaksanakan pengawasan penerapan standar keamanan, mutu, gizi, label dan iklan pangan segar.

Dalam rangka evaluasi pencapaian kondisi keamanan pangan, Badan Pangan Nasional telah menetapkan Indeks Keamanan Pangan Segar (IKPS) sebagai indikator sasaran strategis dalam kegiatan prioritas Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029. Indeks Keamanan Pangan Segar ini akan menjadi instrumen Pemerintah untuk menilai kondisi keamanan pangan segar asal tumbuhan, asal ikan, dan asal hewan di suatu wilayah.

Untuk mendorong pencapaian Indeks Keamanan Pangan Segar tersebut, Badan Pangan Nasional telah merumuskan berbagai program strategis, salah satunya melalui Program Pangan Segar Aman (PAS AMAN). Program ini dikembangkan di pasar rakyat sebagai sentra peredaran utama pangan segar agar masyarakat mendapatkan jaminan keamanan dan mutu pangan segar, utamanya yang diperjualbelikan secara curah. Saya berharap program PAS AMAN ini secara bertahap dapat dilaksanakan di pasar rakyat di seluruh wilayah Indonesia.

Badan Pangan Nasional akan terus berkolaborasi dengan Kementerian/Lembaga Perguruan Tinggi, BUMN, Asosiasi dan sektor swasta untuk memperkuat dan memperluas jangkauan PAS AMAN, serta mendorong Pemerintah Daerah untuk bersama – sama mereplikasi program PAS AMAN ini. Pada akhirnya, saya menyambut baik disusunnya Direktori ini sebagai referensi, bahan sosialisasi dan publikasi dalam penguatan program keamanan pangan di Indonesia.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, April 2026

Deputi Bidang Panganekaragaman Konsumsi
dan Keamanan Pangan,

Dr. Andriko Noto Susanto, SP, MP

Pengantar



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Badan Pangan Nasional dan Dinas Pangan Daerah Provinsi serta Kabupaten/Kota selaku Otoritas Kompeten Keamanan Pangan (OKKP) Pusat dan/atau Daerah terus berupaya memberikan jaminan keamanan dan mutu pangan segar bagi masyarakat melalui pengawasan *pre market* dan *post market*. Namun, upaya penjaminan keamanan dan mutu pangan segar ini masih dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti wilayah Indonesia yang begitu luas, banyaknya titik pengawasan *from farm to table*, beragamnya jenis dan banyaknya jumlah pangan segar yang beredar, serta kurangnya kesadaran masyarakat baik pelaku usaha maupun konsumen terkait keamanan pangan.

Program Pasar Pangan Segar Aman (PAS AMAN) merupakan salah satu terobosan Badan Pangan Nasional untuk memperkuat penjaminan keamanan pangan segar di pasar rakyat. Penguatan diimplementasikan melalui pembentukan Tim *Internal Control System* (ICS) yang melibatkan petugas pasar untuk melaksanakan pengawasan keamanan pangan secara mandiri dan pos pantau di setiap lokasi yang dilengkapi dengan peralatan pengujian keamanan pangan segar.

Program PAS AMAN ini telah diinisiasi sejak tahun 2023 sebanyak 48 lokasi di 20 Provinsi dan dilanjutkan pada tahun 2024 sebanyak 64 lokasi pada 23 Provinsi, terdiri atas 18 lokasi baru dan 46 lokasi pemeliharaan. Saya berharap program ini dapat menjadi embrio model pengawasan keamanan pangan segar berbasis lokasi untuk dikembangkan di 17.443 pasar rakyat seluruh wilayah Indonesia, sehingga sebagian besar masyarakat yang berbelanja di pasar rakyat mendapatkan akses terhadap pangan segar yang aman.

Pada direktori ini mencakup kegiatan bimtek kepada petugas, sosialisasi keamanan pangan, pengawasan keamanan pangan rutin secara mandiri, pembuatan pos pantau keamanan pangan, pengawasan higiene dan sanitasi, dan pendataan pelaku usaha. Direktori ini juga menampilkan hasil pengawasan keamanan pangan, hasil survei persepsi keamanan pangan di masing – masing lokasi PAS AMAN.

Implementasi Program PAS AMAN terbukti meningkatkan persepsi keamanan pangan baik bagi pedagang maupun masyarakat selaku konsumen, terjadi peningkatan skor persepsi keamanan pangan dari 65% menjadi 83% untuk konsumen dan peningkatan dari 66% menjadi 83% untuk pemahaman keamanan pangan pedagang.

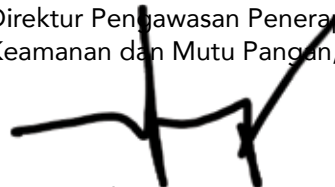
Program PAS AMAN juga menjadi potret kolaborasi penguatan pengawasan keamanan pangan dengan melibatkan Kementerian/Lembaga yang terkait, antara lain Kementerian Perdagangan, Kementerian Kesehatan, dan Badan POM. Semoga simpul kerjasama baik di tingkat pusat dan daerah dalam rangka mewujudkan keamanan pangan di pasar rakyat dapat terus diperkuat.

Untuk itu, saya menyambut baik terbitnya direktori PAS AMAN tahun 2024-2025 ini. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan direktori ini. Semoga Direktori ini bermanfaat.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Jakarta, April 2026

Direktur Pengawasan Penerapan Standar
Keamanan dan Mutu Pangan,



Brigjen Pol. Hermawan, S.I.K., M.M

Daftar Isi

iv Arahan

v Pengantar

vi Daftar Isi

01 Pasar Pangan Segar Aman Tahun 2024

08 Pasar Pangan Segar Aman Tahun 2025

10 Replikasi dan Keberlanjutan Pasar Pangan Segar Aman

13	Provinsi Sumatera Utara	75	Provinsi DKI Jakarta	147	Provinsi Kalimantan Tengah
19	Provinsi Sumatera Barat	83	Provinsi Jawa Tengah	151	Provinsi Kalimantan Selatan
25	Provinsi Riau	99	Provinsi DI Yogyakarta	157	Provinsi Sulawesi Utara
29	Provinsi Kepulauan Riau	109	Provinsi Jawa Timur	161	Provinsi Sulawesi Tengah
33	Provinsi Sumatera Selatan	127	Provinsi Bali	165	Provinsi Sulawesi Selatan
41	Provinsi Lampung	131	Provinsi Nusa Tenggara Barat	175	Provinsi Sulawesi Tenggara
51	Provinsi Jawa Barat	139	Provinsi Nusa Tenggara Timur	179	Provinsi Maluku
65	Provinsi Banten	143	Provinsi Kalimantan Barat		

